

## PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012-2017

Titin Rahayu Sulistiyawati<sup>1</sup> Citra Rizkita<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPKP

email : citra\_rizkita@yahoo.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Profitability which is proxied by Return On Investment (ROI), Company Size that is proxied by Natural Asset Logarithms, and Leverage that is proxied by Debt to Equity Ratio (DER) to Firm Value with Price to Book Value (PBV) proxy in Coal Mining Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2012-2017 both partially and simultaneously. This study set 78 samples from coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2017. The method used is the Classical Assumption Test Analisis and Linear Regression Test. The results showed that the variables Profitability, Company Size, and Leverage had an effect of 29,2% while the remaining 70,8% was explained by other factors outside the research model.*

**Keywords:** Profitability, Firm Size, Leverage, Firm Value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural Aset, dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menetapkan 78 sampel dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2017. Metode yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh sebesar 29,2% sedangkan sisanya 70.8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai sektor industri potensial untuk dikembangkan, misal industri pertambangan batubara. Namun berdasarkan data perusahaan pertambangan batubara yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia, nilai perusahaan di sektor ini pada tahun 2012-2017 mengalami fluktuasi. Menurut Nurmindia, dkk., (2017), Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham akan tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Menurut Analisa dalam Nurmindia, dkk., (2017), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga,

fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dan *non debt tax shield*. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Indikator nilai perusahaan yang digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai besar daripada nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham, begitupun sebaliknya.

## KAJIAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kekayaan bersih akuntansi atau nilai buku, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian rasio pasar. Rasio penilaian atau rasio pasar untuk mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai suatu perusahaan (Wiagustini dalam Pratama, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni dalam Putra, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki (Putra, 2016).

### Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang cukup penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan didistribusikan sebagai deviden atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai ataupun untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Grylewicz dalam Putra, 2016). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on investment* (ROI). *Return On Investment* (ROI) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Menurut Kasmir (2017:117), *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016:1341). Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu

skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Nurminda, dkk., 2017).

### **Leverage**

*Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula (Sambora 2014). Dalam penelitian ini risiko *leverage* yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Menurut Sambora (2014), *debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Desain penelitian merupakan proses atau langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan sistematis sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Tipe data yang digunakan *time series* data, yaitu data yang pengamatannya dilakukan dari waktu ke waktu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder ini berupa data-data kuantitatif dengan menggunakan unit analisis yaitu laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang berjumlah 22 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan dengan beberapa pertimbangan atau kriteria sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

Pada penelitian ini ada beberapa kriteria dalam memilih sampel, yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2017.
2. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang belum IPO (*Initial Public Offering*) sejak tahun 2011.

3. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tidak lengkap *annual report* selama periode penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji kelayakan model, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

### Pengukuran Variabel

Variabel penelitian dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rasio *Price to book value* dalam menentukan nilai pasar. *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah sebagai berikut:

##### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas dapat diukur dengan rumus *return on investment*. *Return on investment* adalah suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula dengan sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Kasmir dalam Hermawati, dkk., (2018), rumus untuk mencari *return on investment* digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

##### b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Aset}$$

c. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (Brigham dalam Pratama, 2016). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin ringgi nilai rasio berarti modal sendiri semakin sedikit disbanding dengan hutang. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif berfungsi mendiskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi secara apa adanya berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Variabel	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Leverage	Nilai Perusahaan
Mean	53,356	30,918	,9328	21,379
Std. Deviation	324,142	389,417	467,245	243,529
Minimum	-64,39	16,27	-24,12	-2,14
Maximum	59,41	32,02	14,29	22,27

Sumber: Data yang diolah

Hasil statistik deskriptif di atas menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -2,14, nilai maksimum sebesar 22,27 dengan nilai rata-rata sebesar 21,379 dan standar deviasinya sebesar 243,529.
2. Variabel independen profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -64,39 dan nilai maksimum sebesar 59,41 dengan nilai rata-rata sebesar 53,356 dan standar deviasinya sebesar 324,142.
3. Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 16,27 dan nilai maksimum sebesar 32,02 dengan nilai rata-rata sebesar 30,918 dan standar deviasinya sebesar 389,417.
4. Variabel independen leverage memiliki nilai minimum sebesar sebesar -24,12 dan nilai maksimum sebesar 14,29 dengan nilai rata-rata sebesar 0,9328 dan standar deviasinya sebesar 467,245.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila residual terdistribusi dengan normal, yaitu memiliki tingkat signifikansi diatas 5%.

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26426261
Most Extreme Differences	Absolute	,221
	Positive	,221
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,951
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* diatas memperlihatkan secara jelas bahwa variabel-variabel terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dinilai melalui signifikansi sebesar 1,951 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Profitabilitas	,897	1,115	Tidak terdapat multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	,982	1,019	Tidak terdapat multikolinearitas
<i>Leverage</i>	,904	1,106	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan kedua tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini karena nilai *tolerance* semua variabel diatas 0,10 atau 10%. Selain itu, nilai VIF masing masing variabel juga dibawah 10.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

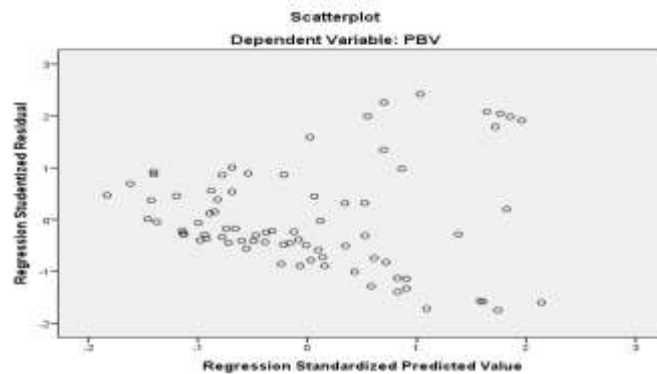
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,565 <sup>a</sup>	,320	,292	,20669	2,038

Sumber: Data yang diolah

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah  $1,7129 < 2,038 < 2,2871$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variabel* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Data yang diolah

Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol. Selain itu, titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,188	,074		2,523	,014
1 Profitabilitas	,288	,088	,332	3,280	,002
Ukuran Perusahaan	-,253	,099	-,248	-2,564	,012
Leverage	,252	,100	,245	2,519	,014

Sumber: Data yang diolah

$$PBV = 0,188 + 0,288 ROI - 0,253 Ln + 0,252 DER$$

- Nilai  $\alpha = 0,188$  menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *leverage* (X3) dalam model penelitian ini, maka Nilai perusahaan akan bergerak naik sebanyak 0,188.

- b. Nilai  $X_1 = 0,288$  menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,288.
- c. Nilai  $X_2 = -0,253$  menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,253.
- d. Nilai  $X_3 = 0,252$  menunjukkan apabila *leverage* mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,252.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 <sup>a</sup>	,320	,292	,20669

Sumber: Data yang diolah

Hasil uji  $R^2$  pada tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai sebesar 0,292 atau 29,2%. Hal ini berarti bahwa 29,2% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*, sedangkan 70,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

### 2. Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual (secara parsial). Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis 1 menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,280 < 1,993$ ) dan Sig.  $< 0,05$  ( $0,02 < 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis 2 menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,564 > -1,993$ ) dan Sig.  $< 0,05$  ( $0,012 < 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis 3 menunjukkan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $2,519 > 1,993$ ) dan Sig.  $< 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3. Uji Statistik F (Uji F-test)

Uji statistik F ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,484	3	,495	11,582	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,161	74	,043		
	Total	4,646	77			

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari tabel terlihat bahwa  $F_{hitung} 11,582 > F_{tabel} 2,73$  dengan tingkat *sig*  $0,000 < 0,05$  adalah signifikan. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hal ini berarti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan  $H_1$  diterima sehingga variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purmana dan Mustanda (2016). Berdasarkan hasil uji mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil dari pengujian hipotesis senada dengan teori yang dikemukakan oleh Husnan (2001:317), yang memiliki pendapat bahwa apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat maka berdampak pada saham yang semakin meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan  $H_0$  diterima sehingga variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Marhamah (2013) yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Marhamah (2013), investor sekarang lebih tertarik dengan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR akan mendapat banyak dukungan dari berbagai *Stakeholder* yang mendapat keuntungan dari praktek CSR (Marhamah, 2013). Selain itu perusahaan juga akan mendapat perlakuan yang lebih baik dari pemerintah, dukungan dari kelompok aktivis, masyarakat dan mendapat pemberian yang baik dari media sehingga keberlanjutan usaha (*going concern*) dan kegiatan operasi perusahaan tidak akan terganggu (Marhamah, 2013).

### **Pengaruh *Leverage* Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan  $H_1$  diterima sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadan (2015). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Hasil pengujian senada dengan teori yang dikemukakan Husnan dalam Suwardika (2017:1268) yang mengungkapkan bahwa apabila perusahaan dikenakan pajak penghasilan maka penggunakaa hutang merupakan keputusan yang tepat diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena pelunasan bunga atas pinjaman dapat mengurangi beban biaya yang semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak, dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan nilai EAT sehingga laba perusahaan meningkat dan penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat.

### **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersamaan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan dan penurunan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* akan berdampak pada kenaikan dan penurunan nilai perusahaan. Nilai profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* yang semakin tinggi secara bersamaan akan memberikan kontribusi nilai perusahaan yang semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Nurminda (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga memberikan penilaian yang baik kepada *stakeholder*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan publik terhadap perusahaan, penggunaan utang yang tidak sesuai dengan porsi akan membawa dampak negatif terhadap perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, Sustari (2017), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive*, Vol. 1, No. 1 Januari – Juni 2017.

- Ayu, Dea Putri dan A.A. Gede Suarjaya (2017), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017:1112-1138.
- Bursa Efek Indonesia (2018), *IDX Indonesia Stock Exchange*. Diakses Desember 2018 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dewi, Ayu Ari M. dan Ary Wirajaya (2013), Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013)
- Indriyani, Eka (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurna Ilmu Ekonomi. Volume. 10 (2), Oktober 2017.
- Hermawati, Desi & Patricia Dhiana & Abrar Oemar (2018), Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan engan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Journal of Accounting*.
- Hermuningsih, Sri (2012), Pengaruh Profitabilitas, *Size*, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai Variabel *Interveting*. Vol.16 No.2 Juli 2012.
- Nurhayati, Mafizatun (2013), Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kenijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 5 No.2 Juli 2013.
- Nurminda, Aniela & Deannes I. & Annisa N. (2017), Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*. Vol. 4 No. 1 April 2017.
- Prasetia, Ta'dir Eko & Parengkuan T. & Ivone S. S. (2014), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 2 Juli 2014.
- Pratama, I Gusti B. A. & I Gusti B. W. (2016), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5 No.2, 2016.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi & Putu Vivi Lestari (2016), Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5 No.7, 2016.
- Sofia, Euis Nurus dan Akhmadi (2018), Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel *Interveting*. *Tirtayasa Ekonomika*. Vol.13 NO.1 April 2018.
- Sambora, Mareta Nurjin & Siti Ragil Handayani & Sri Mangesti Rahayu (2014), Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Tergadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8 No. 1 Febuari 2014.
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda (2017), Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017:1248-1277.